

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam (IPA) pada hakikatnya merupakan mata pelajaran yang memiliki pemahaman tentang mempelajari alam atau makhluk hidup sehingga akan membawa manusia pada kehidupan yang bermakna atau bermartabat (Zuleni & Marfilinda, 2022). Dengan pemahaman tersebut, IPA tidak hanya memberikan pengetahuan secara konseptual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk menanamkan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA guna untuk memecahkan masalah (Prananda et al., 2020), sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran penting pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar yaitu membekali siswa dengan pengetahuan fenomena alam di sekitarnya termasuk fenomena perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam.

Fenomena perubahan bumi merupakan proses alami yang terjadi secara terus-menerus akibat aktivitas geologi dan geofisika bumi. Perubahan bumi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor alam, serta faktor sosial (Elisabeth, 2024). Fenomena ini sangat penting dipahami oleh siswa agar dapat mengenali potensi bencana alam, memahami dinamika lingkungan, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dalam kurikulum merdeka, materi perubahan bumi diajarkan di kelas V sebagai bagian dari pembelajaran IPA dengan tujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang perubahan bumi dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Pemahaman konsep merupakan sebagai dasar dalam mencapai hasil belajar dan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran (Savitri & Meilana, 2022).

Pemahaman konsep yang baik mengenai perubahan bumi menjadi fondasi dalam memahami proses-proses alam yang terus berlangsung. Teori Perkembangan Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-12) tahun (Magdalena et al., 2023). Pada tahap ini

kemampuan berpikir anak usia Sekolah Dasar sudah mulai mampu memahami konsep yang berkaitan dengan fenomena nyata di sekitarnya. Oleh karena itu pembelajaran IPA, khususnya pada materi perubahan bumi pembelajaran dapat didesain dengan pendekatan yang memungkinkan siswa aktif, kritis, dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Namun kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Berdasarkan hasil penelitian (Widiawati dalam Novanto et al., 2023) menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep IPA siswa Sekolah Dasar tergolong rendah, ditunjukkan sebanyak 10,81% tes pemahaman konsep IPA siswa mendapat nilai rata-rata sebanyak 45,95%, siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 43,24%. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang masih mendominasi pembelajaran di kelas, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Selain itu rendahnya kreativitas siswa dalam memahami konsep perubahan bumi menjadi perhatian penting. Kreativitas sangat diperlukan oleh peserta didik, sehingga merupakan kebutuhan yang mendesak agar dikembangkan dalam pembelajaran (Yulaikah et al., 2022). Dalam pembelajaran IPA, kreativitas diperlukan untuk memahami proses perubahan bumi yang dinamis dan beragam. Siswa cenderung pasif dalam diskusi dan jarang mengajukan pertanyaan kritis terkait materi yang diajarkan. Pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menemukan Solusi dalam memahami fenomena perubahan bumi yang disebabkan oleh manusia secara mendalam.

Dalam upaya peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas siswa, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa yang beryujuan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah (Azman dalam Yulaikah et al., 2022). Model ini dirancang untuk memantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas

dalam memahami konsep-konsep yang dipelajari. Dalam pembelajaran IPA, pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa untuk mengkaji fenomena perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam melalui kegiatan investigasi, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolaboratif.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu bahwasanya penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan mehaman konsep dan kreativitas siswa khususnya pada materi IPA di Sekolah Dasar. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah terdapat peningkatan dalam pemhaman konsep siswa pada siklus I sebesar 59,09%, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentasi pencapaian 86,36% (Yulaikah et al., 2022). Kemudian berdasarkan hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Kurniawan et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat setelah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (Putri et al., 2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kreativitas siswa, dapat dilihat dari rata-rata skor kreativitas siswa pada siklus I mencapai 75,37 siklus II mencapai 83,34.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian mengenai pemahaman konsep dan kreativitas siswa telah banyak dilakukan. Hanya saja dalam penelitian terdahulu metode yang digunakan masih menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Selain itu variable dan materi yang digunakan masih terbatas pada satu variable dan belum adanya yang secara spesifik membahas tentang materi perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam. Untuk itu pada penelitian yang dilakukan sekarang, metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan variabel pemahaman konsep dan kreativitas siswa dalam materi perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep dan kreativitas siswa kelas V Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah utama penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas siswa pada materi perubahan bumi? Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah?
- 1.2.3 Bagaimana kemampuan kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menentukan peningkatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah
- 1.3.2 Untuk menentukan peningkatan nilai pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
- 1.3.3 Untuk menentukan peningkatan keterampilan kreativitas siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif bagi ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai model pembelajaran berbasis masalah yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya pada materi perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai Solusi untuk peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep dan meningkatkan kreativitas serta dapat memberikan variasi dalam model pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam.

d. Bagi Sekolah

Manfaat dari hasil penelitian ini sekolah dapat mengembangkan program pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan serta kreativitas peserta didik.

e. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan masalah serta meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu materi perubahan bumi yang disebabkan oleh faktor alam.
- 1.5.2 Penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas V Sekolah dasar.
- 1.5.3 Penelitian ini menguji untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas siswa pada materi perubahan bumi.